

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**



**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2022 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2022 disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2022 ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2022. Laporan Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2022 berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrument pengendali peningkatan kinerja unit kerja di Dinas Perikanan. Kinerja Dinas Perikanan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2022.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2022.

Januari 2023

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN JEMBER

INDRA TRI PURNOMO, S.STP, M.Si

Pembina Tk. I / IV-b

NIP. 19790619 199912 1 001

DAFTAR ISI

	Hal :
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI	2
D. SUMBER DAYA MANUSIA	3
E. ISU STRATEGIS	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
A. RENCANA STRATEGIS	6
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	7
C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	8
D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022	9
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	10
A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022	10
B. CAPAIAN KINERJA DINAS PERIKANAN	11
B.1. ANALISA REALISASI KINERJA	11
B.2. ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN	15
B.3. ANALISA PROGRAM - KEGIATAN - SUB KEGIATAN YANG MENDUKUNG SASARAN	16
B.4. ANALISA ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA	27
C. REALISASI ANGGARAN	28
BAB IV. PENUTUP	32
A. KESIMPULAN UMUM PENCAPAIAN KINERJA	32
B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN	33

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Rencana Strategis (RS) 2021-2026

Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Lampiran 4. Lampiran SK IKU OPD

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Perikanan disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Dinas Perikanan tahun 2022 merupakan laporan kinerja atas target kinerja yang tercantum dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Tahun 2021-2026 dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2022.

Tujuan yang merupakan kondisi yang diharapkan dapat diwujudkan dalam jangka waktu paling lambat dalam periode s.d tahun 2026, yang meliputi:

1. Produksi Perikanan Tangkap, Budidaya dan Olahan Perikanan semakin meningkat jumlah dan kualitasnya;
2. Pelaku usaha perikanan bisa berdaya dan mandiri;
3. Pembudidaya ikan dapat membuat pakan ikan mandiri tanpa bergantung pakan pabrikan yang semakin mahal harganya;
4. Nelayan semakin berdaya dan tidak lagi bergantung kepada pengambang;
5. Pengolah dan Pemasar Ikan semakin berkembang inovasi dan kreasinya dalam meningkatkan kualitas dan variasi olahan ikan dan juga kemasannya.

Capaian kinerja sasaran tahun 2022 yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran IKU atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra Dinas Perikanan tahun 2021-2026, dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan mendapat predikat nilai **Sangat Memuaskan**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran indikator sasaran, dengan capaian 99% (menggunakan data perhitungan PDRB tahun 2021 dikarenakan data perhitungan PDRB tahun 2022 belum rilis oleh BPS. 2 (dua) indikator kinerja pendukung yaitu Jumlah Produksi Perikanan Tangkap dan Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dengan capaian yang tergolong **Sangat Memuaskan**, 1 (satu) indikator kinerja pendukung yaitu Nilai NTN yang tergolong **Memuaskan**.

Dari uraian capaian indikator dapat disimpulkan bahwa target dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat oleh Dinas Perikanan telah dilaksanakan dengan baik, dimana sebanyak 1 indikator capaian mendekati target yaitu dalam kategori **Sangat Memuaskan**, 2 indikator kinerja pendukung **Sangat Memuaskan**, 1 capaian kinerja pendukung dalam kategori **Memuaskan**.

Untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2022 dilaksanakan berbagai program dan kegiatan dengan mengalokasikan dana dalam APBD Tahun Anggaran 2022 sebesar 99% merupakan Belanja Operasional atau sebesar Rp 7.022.882.135 dan Belanja Modal sebesar 1% atau sebesar Rp 55.300.000.

Sedangkan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 5.916.746.002 atau 84% dari pagu anggaran. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2022 yang disampaikan di bawah ini merupakan data sementara dan belum diaudit oleh BPK. Dari analisis yang dilakukan ada efisiensi dalam penggunaan anggaran untuk pencapaian kinerja yang disebabkan oleh adanya penanggulangan dampak inflasi daerah yang terjadi di Kabupaten Jember.

Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaporan dan pengukuran target-target sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2022 antara lain :

1. Belum tersedianya data yang valid dan up to date.
2. Terbatasnya jumlah SDM pada Dinas Perikanan.

Beberapa rekomendasi perbaikan dalam meningkatkan pencapaian kinerja di tahun 2023 antara lain :

1. Mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kualitas pendataan.
2. Menambah SDM yang memiliki kompetensi teknis maupun pengelolaan keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perikanan dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit kerja di Lingkungan Dinas Perikanan.

Kinerja Dinas Perikanan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Perikanan tahun 2022.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan dimaksudkan untuk menyampaikan capaian kinerja Dinas Perikanan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan Laporan kinerja Dinas Perikanan adalah :

- sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Dinas Perikanan
- sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Perikanan dan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik

C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PERIKANAN

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Jember diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 119 Tahun 2021 sebagai berikut :

- 1) Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan.
- 2) Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- 3) Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang kelautan dan perikanan.
- 4) Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (3) menyelenggarakan fungsi :
 - a. perumusan kebijakan daerah di bidang kelautan dan perikanan;
 - b. pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kelautan dan perikanan;
 - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang kelautan dan perikanan;
 - d. pelaksanaan administrasi dinas di bidang kelautan dan perikanan;

- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi serta tugas pembantuan.
- 5) Susunan organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Jember terdiri dari :
- a. Kepala Dinas
 - b. Sekretariat, membawahi :
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
 - c. Bidang Produksi Perikanan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
 - d. Bidang Sumberdaya dan Pasca Panen, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
 - e. UPTD; dan
 - f. Kelompok Jabatan Fungsional.
- 6) Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
- 7) Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
- 8) Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.

D. SUMBER DAYA MANUSIA DINAS PERIKANAN

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Perikanan terdiri dari 16 ASN dan 32 Non ASN. Berikut merupakan perincian sumber daya manusia pada Dinas Perikanan :

Tabel 1.1
Jumlah ASN Dinas Perikanan
berdasarkan Jabatan
periode Januari-Desember 2022

No	Nama Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Dinas	1	
2	Sekretaris	1	
3	Kepala Bidang	2	
4	Kepala UPTD	1	
5	Kasubbag	1	
6	Fungsional	4	
7	Pelaksana	6	
Jumlah		16	

Tabel 1.2
Jumlah ASN Dinas Perikanan
berdasarkan Pangkat/ Golongan Ruang
periode Januari-Desember 2022

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Pembina Tingkat I	IV-b	1
2	Pembina	IV-a	3
3	Penata Tingkat I	III-d	6
5	Penata Muda Tingkat I	III-b	3
6	Pengatur Tingkat I	II-d	3
	Jumlah		16

Tabel 1.3
Jumlah ASN dan Non ASN Dinas Perikanan
periode Januari-Desember 2022

No	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	SD	-	ASN
2	SLTP	-	ASN
3	SMA/STM	3	ASN
4	S1	11	ASN
5	S2	2	ASN
6	SD	4	Non ASN
7	SLTP	4	Non ASN
8	SMA/STM	21	Non ASN
9	S1	3	Non ASN
Jumlah		48	

E. ISU STRATEGIS

Terdapat beberapa isu strategis yang harus diperhatikan dalam menghadapi tantangan pelaksanaan tugas pokok fungsi dan pelaksanaan program kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Perikanan, yaitu :

1. Produksi Perikanan Budidaya kurang optimal
2. Produksi Perikanan Tangkap kurang optimal
3. Produksi olahan dan akses pasar masih kurang optimal
4. Masih kurangnya penerbitan dan penegakan peraturan perijinan usaha perikanan
5. Kurangnya kompetensi pelaku usaha di bidang kelautan dan perikanan

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Diharapkan dengan adanya Perencanaan Strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Rencana Strategis Dinas Perikanan merupakan penjabaran visi dan misi Kepala Daerah dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) tahun 2021-2026.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Jember , penyusunan Rencana Stategis Dinas Perikanan mengacu pada RPJMD dengan merujuk pada Misi ke 1 (satu) dan tujuan ke 1 (satu) yaitu :

- 1) Misi ke-1 : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasis potensi daerah.
- 2) Tujuan ke-1 : Meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi yang merata antar wilayah dan menguasai hajat hidup orang banyak.
- 3) Sasaran Strategis Kabupaten :
 - Meningkatnya Kontribusi PDRB Kategori Perikanan.

Yang kemudian dijabarkan dalam tujuan dan sasaran dan indikator serta target jangka menengah dan tahunan Dinas Perikanan sebagaimana termuat didalam rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2021-2026 secara terperinci sebagai berikut :

**MATRIKS TUJUAN DAN SASARAN RENCANA STRATEGIS
DINAS PERIKANAN TAHUN 2021-2026**

Tujuan 1 : Meningkatnya sub sektor perikanan terhadap perekonomian daerah

Indikator Tujuan : Persentase pertumbuhan PDRB sub sektor perikanan

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya nilai PDRB sub sektor perikanan	Nilai PDRB sub sektor perikanan	1.383 M	1.167 M	1.172 M	1.183 M	1.188 M	1.193 M

Sumber data : Tabel VII-1 (T-C 28) pada Rencana Strategis Dinas Perikanan tahun 2021-2026

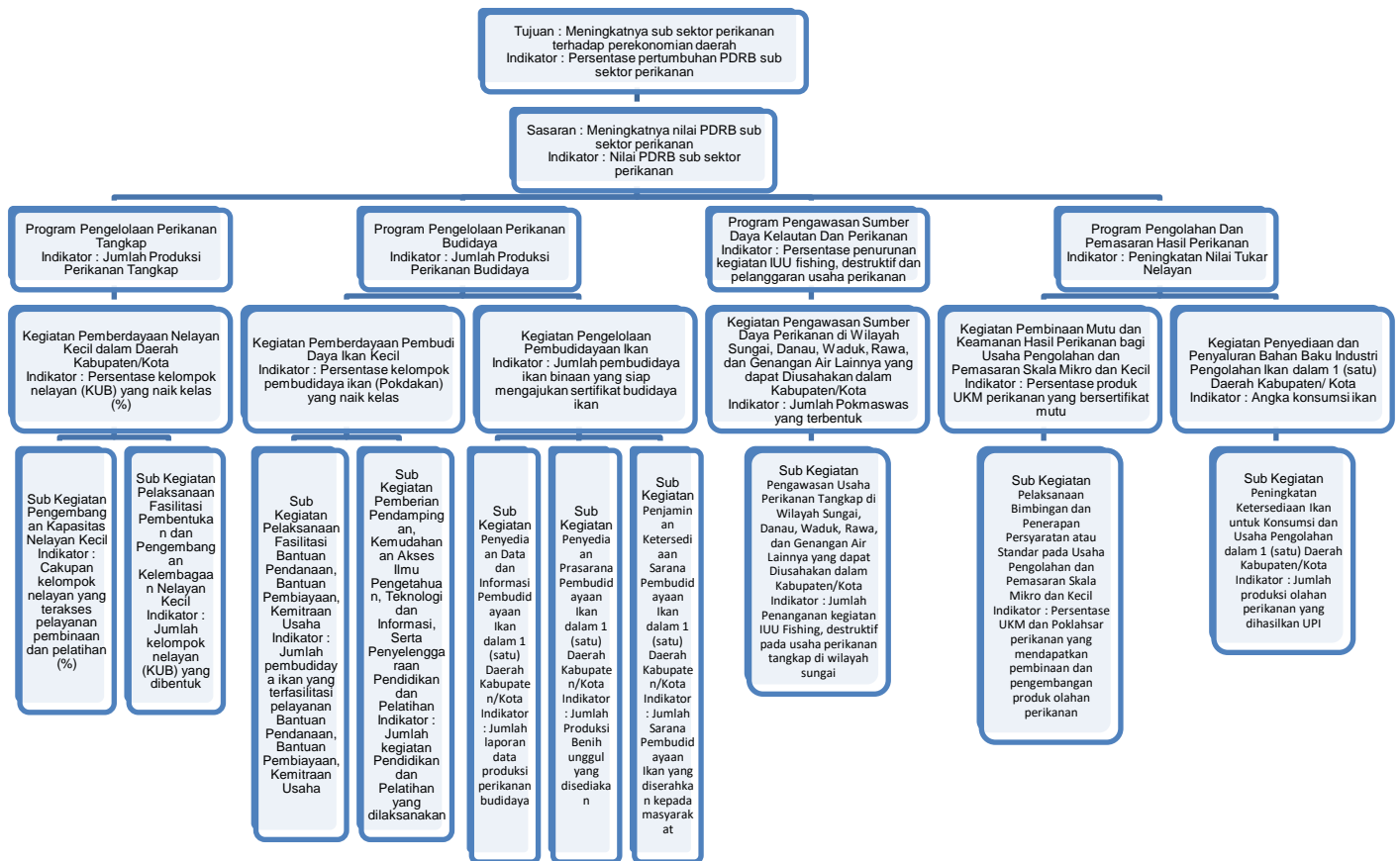
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Jember melalui berbagai program/ kegiatan/ sub kegiatan di tahun 2022.

Dokumen rencana kinerja ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2022, indikator kinerja sasaran, dan target sasarnya, program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Sasaran yang dimaksud dalam Rencana Kinerja Tahunan adalah sasaran yang dimuat dalam dokumen renstra Dinas Perikanan melalui rumusan yang lebih spesifik dan terukur.

Matriks hubungan Sasaran, Indikator Sasaran, Program, Indikator Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan pendukung pencapaian target sasaran, tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana terlampir.

Cascading Kinerja berdasarkan dokumen perencanaan Dinas Perikanan adalah sebagai berikut :



C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama OPD sesuai dengan tugas fungsi dan mandat (*core business*) yang diemban.

Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Perikanan Nomor : 065/ 004.4/ 1.32/ 2022 :

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	BIDANG PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Meningkatkan Nilai PDRB Kategori Perikanan	1. Nilai PDRB Kategori Perikanan	Nilai PDRB atas dasar harga konstan yang di hitung BPS	Bidang Produksi Perikanan Bidang Sumber Daya dan Pasca Panen	BPS

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya (dokumen PK terlampir).

Pada Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan tahun 2022, target yang dicantumkan (lebih rendah/ tinggi) dibandingkan target yang tercantum pada Rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2021-2026 disebabkan karena beberapa kondisi strategis antara lain :

- Dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Perikanan Nilai PDRB yang ditargetkan merupakan Nilai PDRB atas dasar harga berlaku yang bertujuan untuk melihat struktur perekonomian, sedangkan Nilai PDRB yang dihitung seharusnya adalah Nilai PDRB atas dasar harga konstan yang disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	1.167 M

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Perikanan didukung dengan anggaran 5 (lima) program tahun 2022 sebesar Rp 7.078.182.135 (Tujuh milyar tujuh puluh delapan juta seratus delapan puluh dua ribu seratus tiga puluh lima rupiah).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Perikanan dalam merealisasikan target- target yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran capaian indikator kinerja Dinas Perikanan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja sebagai berikut :

No	Kategori	Nilai	Interpretasi
1.	AA	➤ 90 - 100	Sangat Memuaskan
2.	A	➤ 80 - 90	Memuaskan
3.	BB	➤ 70 - 80	Sangat Baik
4.	B	➤ 60 - 70	Baik
5.	CC	➤ 50 - 60	Cukup (mamadai)
6.	C	➤ 30 - 50	Kurang
7.	D	➤ 0 - 30	Sangat Kurang

2. Penetapan angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka lebih dari 100% termasuk pada angka capaian kinerja 100%. Angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka kurang dari 0% termasuk pada angka capaian kinerja 0.
3. Cara menghitung prosentase capaian indikator kinerja adalah :
 - a. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna ***progress positif***, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau

semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

- b. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress negatif**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

B. CAPAIAN KINERJA DINAS PERIKANAN

B.1 ANALISA REALISASI KINERJA

Dinas Perikanan telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan tahun 2021-2026. Jumlah tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah sebanyak 1 (satu) Tujuan, 1 (satu) sasaran dan 1 (satu) indikator sasaran. Berikut adalah capaian sasaran strategis tahun 2022 :

Tabel 3.1
Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR SASARAN	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN 2022
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	1	Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	1.167 M	1.157 M ^{*)}	99% Sangat Memuaskan

^{*)} Sumber Data : BPS Kab. Jember (2022), dikarenakan Data Perhitungan PDRB Tahun 2022 masih belum rilis oleh BPS maka menggunakan Data Perhitungan PDRB Tahun 2021

NO.	KINERJA PENDUKUNG		INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Produksi Perikanan (Ton)	1	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	10.200	13.591	133% Sangat Memuaskan
		2	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya - Kolam - Mina padi - Tambak	14.797 13.098 18 1.681	15.250,1 13.588,7 6,6 1.654,8	103% Sangat Memuaskan
2	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Perikanan		Nilai NTN	127	102,51 **)	81% Memuaskan

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian indikator sasaran Dinas Perikanan yaitu Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan sampai dengan laporan ini dibuat masih belum rilis oleh BPS Kab. Jember. Namun untuk hasil realisasi tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.157 M. Dengan demikian maka secara umum Dinas Perikanan telah melaksanakan tugas pokok fungsi dalam bidang Kelautan dan Perikanan secara baik dalam rangka mencapai tujuan organisasi seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan tahun 2021 -2026.

Faktor pendorong keberhasilan peningkatan produksi perikanan budidaya baik budidaya ikan air tawar maupun budidaya ikan air payau (tambak) tidak lepas dari peran Dinas Perikanan dalam melaksanakan kegiatan pendampingan dan pembinaan teknis terhadap pembudidaya ikan, monitoring kualitas air maupun kesehatan lingkungan budidaya serta penyediaan bibit ikan unggul di Balai Benih Ikan.

Sedangkan faktor pendorong peningkatan hasil tangkapan ikan oleh nelayan adalah peningkatan keterampilan SDM nelayan dalam kegiatan penangkapan ikan dengan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan ataupun difasilitasi oleh Dinas Perikanan. Selain itu peningkatan produksi juga dipengaruhi oleh peningkatan sarana dan prasarana penangkapan seperti fasilitas tempat pendaratan ikan yang memadai, peningkatan peralatan dan alat bantu penangkapan ikan menjadi kegiatan prioritas.

Faktor penghambat dalam proses pencapaian target peningkatan produksi perikanan pada perikanan tangkap diantaranya adalah penangkapan ikan yang tergantung pada musim dan cuaca, terbatasnya sarana dan prasarana penangkapan ikan dan terbatasnya peluang akses permodalan nelayan. Sedangkan faktor penghambat dalam proses pencapaian target peningkatan produksi perikanan pada perikanan budidaya adalah berkurangnya lahan untuk budidaya mina padi, masih tingginya harga pakan ikan, skala usaha budidaya masih kecil dan menjadi usaha sampingan dan ketersediaan benih ikan unggul yang masih terbatas.

Selanjutnya untuk mengetahui pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, juga dilakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian kinerja Sasaran tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET		REALISASI	
		2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	1.383 M	1.167 M	1.157 M	1.157 M ^{*)}

^{*)} Sumber Data : BPS Kab. Jember (2022), dikarenakan Data Perhitungan PDRB Tahun 2022 masih belum rilis oleh BPS maka menggunakan Data Perhitungan PDRB Tahun 2021

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Kondisi Yang Harus Dicapai Pada Tahun 2026 berdasarkan target pada Rencana Strategis

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET JANGKA MENENGAH PADA RENSTRA 2026	REALISASI Th. 2022	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	1.193 M	1.157 M ^{*)}	97%

^{*)} Sumber Data : BPS Kab. Jember (2022), dikarenakan Data Perhitungan PDRB Tahun 2022 masih belum rilis oleh BPS maka menggunakan Data Perhitungan PDRB Tahun 2021

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th. 2022	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	1.157 M ^{*)}	-	

^{*)} Sumber Data : BPS Kab. Jember (2022), dikarenakan Data Perhitungan PDRB Tahun 2022 masih belum rilis oleh BPS maka menggunakan Data Perhitungan PDRB Tahun 2021

Dari tabel 3.1 s/d 3.4, perbandingan capaian kinerja sasaran tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Strategis : Meningkatkan Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan

Ukuran keberhasilan/ indikator dari sasaran ini adalah meningkatnya Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan dimana PDRB merupakan gambaran kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Pada tahun 2021 Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan mencapai 1.157 M, sedangkan untuk tahun 2022 sampai dengan dibuatnya laporan kinerja ini BPS Kab. Jember belum merilis Data Perhitungan PDRB Tahun 2022. Dari table 3.1 dapat disimpulkan bahwa realisasi 1.157 M mendekati target yang ditentukan yakni 1.167 M menunjukkan capaian sebesar 99% dan termasuk kategori capaian yang sangat memuaskan. Dari table 3.2 dapat terlihat bahwa bila dibandingkan dengan capaian tahun lalu maka masih belum dapat disajikan dikarenakan data PDRB Tahun 2022 masih belum dirilis oleh BPS Kab. Jember dan saat ini masih menggunakan Data PDRB Tahun 2021. Sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah (table 3.3), maka capaian sebesar 97% atau kategori sangat memuaskan. Untuk indikator ini tidak ada standar atau realisasi nasional yang dapat diperbandingkan.

B.2 ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian sasaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Table 3.5
Ikhtisar Capaian Kinerja pada tahun 2022

Sasaran/ Indikator Sasaran	% Capaian	Predikat						
		Sangat Memuaskan	Memuaskan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Sasaran Meningkatnya Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan								
Indikator Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	99	√						
Rata rata capaian	99	√						

Dari table 3.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa dari pengukuran kinerja tahun 2022, secara umum realisasi kinerja Dinas Perikanan dalam kategori sangat memuaskan

Sasaran Strategis : Meningkatkan Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan

Pada tahun 2021 Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan mencapai 1.157 M, sedangkan untuk tahun 2022 sampai dengan dibuatnya laporan kinerja ini BPS Kab. Jember belum merilis Data Perhitungan PDRB Tahun 2022. Dapat disimpulkan bahwa realisasi 1.157 M mendekati target yang ditentukan yakni 1.167 M menunjukkan capaian sebesar 99% dan termasuk kategori capaian yang sangat memuaskan. Upaya yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perikanan dalam menaikkan nilai tersebut antara lain :

1. Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap
 - Memberikan Asuransi Nelayan berupa Jaminan Kematian dan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi 1.500 Orang
 - Memberikan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelompok Nelayan (KUB) sejumlah 3 Kelompok Baru

2. Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya
 - Memberikan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha untuk Usulan Musrenbang berupa Pemberian Benih Ikan
 - Memberikan Pendampingan dan Pelatihan Bagi Pembudidaya Ikan sejumlah 8 Kegiatan
 - Meningkatkan Prasarana Pembudidayaan Ikan untuk Meningkatkan Produksi Benih Ikan
 - Memberikan Sarana Pembudidayaan Ikan sebanyak 35 Paket Melalui Program Satu Keluarga Satu Kolam
3. Meningkatkan Pengawasan Sumberdaya Perikanan
 - Memberikan Pembinaan bagi Kelompok Masyarakat Pengawas, Restocking Benih Ikan di Perairan Umum dan Pemasangan Papan Larangan
4. Meningkatkan Produksi Olahan Perikanan
 - Memberikan Pembinaan dan Pelatihan Pasca Panen bagi UMKM dan Kelompok Pengolah Pemasar Produk Perikanan
 - Melaksanakan Program Gemarikan untuk Meningkatkan Konsumsi Ikan dan Meningkatkan Produksi Olahan Perikanan

B.3 ANALISA PROGRAM - KEGIATAN - SUB KEGIATAN YANG MENDUKUNG SASARAN

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Perikanan pada tahun 2022 didukung 4 (empat) Program, 6 (enam) Kegiatan dan 10 (sepuluh) Sub Kegiatan, dengan uraian capaian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.6
Target dan Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Dinas
Perikanan Tahun 2022

Sasaran Strategis : Meningkatnya Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program : Pengelolaan Perikanan Tangkap			
1.1.	Kegiatan : Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota			
1.1.1.	Sub Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil			
	Input : Anggaran	679.672.000	338.247.600	50%
	Output : Cakupan kelompok nelayan yang terakses pelayanan pembinaan dan pelatihan (%)	13%	12,5%	96%
	Outcome : Jumlah Asuransi Nelayan	1.500	1.500	100%
1.1.2.	Sub Kegiatan : Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil			
	Input : Anggaran	23.350.000	23.350.000	100%
	Output : Jumlah kelompok nelayan (KUB) yang dibentuk	5 kelompok	3 kelompok	60%
	Outcome : Jumlah Pembinaan Kelembagaan Kelompok Nelayan	3 kegiatan	3 kegiatan	100%
2.	Program : Pengelolaan Perikanan Budidaya			

2.1.	Kegiatan : Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil			
2.1.1.	Sub Kegiatan : Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha			
	Input : Anggaran	60.000.000	29.000.000	48%
	Output : Jumlah pembudidaya ikan yang terfasilitasi pelayanan Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	25 orang	36 orang	144%
	Outcome : Pelaksanaan Fasilitasi pelayanan Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
2.1.2.	Sub Kegiatan : Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan			
	Input : Anggaran	176.855.000	168.920.000	96%
	Output : Jumlah kegiatan Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan	10 kegiatan	8 kegiatan	80%
	Outcome : Jumlah Pendamping yang melakukan	15 orang	15 orang	100%

	kegiatan Pendidikan dan Pelatihan			
2.2.	Kegiatan : Pengelolaan Pembudidayaan Ikan			
2.2.1.	Sub Kegiatan : Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			
	Input : Anggaran	367.102.000	312.602.075	85%
	Output : Jumlah laporan data produksi perikanan budidaya	1 dokumen	1 dokumen	100%
	Outcome : Pelaksanaan Pembinaan Pembudidayaan Ikan	7 kegiatan	7 kegiatan	100%
2.2.2.	Sub Kegiatan : Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			
	Input : Anggaran	279.285.000	277.151.500	99%
	Output : Jumlah Produksi Benih unggul yang disediakan	78.750.000 ekor	86.659.350 ekor	110%
	Outcome : Jumlah paket pakan yang disediakan untuk UPTD PBAT	1 paket	1 paket	100%
2.2.3.	Sub Kegiatan : Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			
	Input : Anggaran	363.635.000	352.273.000	97%
	Output : Jumlah Sarana	10 paket	35 paket	350%

	Pembudidayaan Ikan yang diserahkan kepada masyarakat			
	Outcome : Jumlah Pembudidaya Ikan yang menerima Paket Sarana Pembudidayaan Ikan	35 orang	35 orang	100%
3.	Program : Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan			
3.1.	Kegiatan : Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota			
3.1.1.	Sub Kegiatan : Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota			
	Input : Anggaran	236.778.000	225.542.950	95%
	Output : Jumlah Penanganan kegiatan IUU Fishing, destruktif pada usaha perikanan tangkap di wilayah sungai	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
	Outcome : Pelaksanaan Sosialisasi Pelestarian	5 kegiatan	5 kegiatan	100%

	Sumber Daya Ikan			
4.	Program : Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan			
4.1.	Kegiatan : Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil			
4.1.1.	Sub Kegiatan : Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil			
	Input : Anggaran	28.350.000	25.441.500	90%
	Output : Persentase UKM dan Poklajsar perikanan yang mendapatkan pembinaan dan pengembangan produk olahan perikanan	100%	100%	100%
	Outcome : Pelaksanaan pembinaan dan pelatihan pasca panen bagi UMKM dan kelompok pengolah pemasar produk-produk perikanan	5 kegiatan	5 kegiatan	100%
4.2.	Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			

4.2.1.	Sub Kegiatan : Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			
	Input : Anggaran	164.062.000	161.611.000	99%
	Output : Jumlah produksi olahan perikanan yang dihasilkan UPI	5.452 Ton	3.586,639 Ton	66%
	Outcome : Pelaksanaan kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan	3 kegiatan	3 kegiatan	100%

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap (1 kegiatan dan 2 sub kegiatan)

- Kegiatan : *Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota*
- Sub Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	679.672.000	338.247.600	50%
Keluaran/Output	: Cakupan kelompok nelayan yang terakses pelayanan pembinaan dan pelatihan (%)	13%	30%	231%
Penjelasan	: Pada Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil anggaran dialokasikan untuk pemberian Asuransi Nelayan yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian bagi 1.500 orang.			



- Kegiatan : *Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota*
- Sub Kegiatan : *Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil*

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	23.350.000	23.350.000	100%
Keluaran/Output	: Jumlah kelompok nelayan (KUB) yang dibentuk	5 kelompok	3 kelompok	60%
Penjelasan	: Pada Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil anggaran dialokasikan untuk Pembinaan Kelembagaan Kelompok Nelayan.			



2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya (2 kegiatan dan 5 sub kegiatan)

- Kegiatan : *Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil*
- Sub Kegiatan : *Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha*

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	60.000.000	29.000.000	48%
Keluaran/Output	: Jumlah pembudidaya ikan yang terfasilitasi pelayanan Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	25 orang	36 orang	144%
Penjelasan	: Pelaksanaan fasilitasi usulan Musrenbang dari Kec. Sumberjambe hanya merealisasikan usulan benih ikan, tidak merealisasikan mesin pembuat pakan ikan karena dinilai tidak efisien dan biaya produksi lebih mahal dibandingkan dengan menggunakan pakan pabrikan.			



- Kegiatan : *Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil*
- Sub Kegiatan : Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	176.855.000	168.920.000	96%
Keluaran/Output	: Jumlah kegiatan Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan	10 kegiatan	8 kegiatan	80%
Penjelasan	: Pada Sub Kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan sebagian besar anggaran dialokasikan untuk honor bagi Jasa Tenaga Ahli Pendamping Program Satu Keluarga Satu Kolam.			



- Kegiatan : *Pengelolaan Pembudidayaan Ikan*
- Sub Kegiatan : Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	367.102.000	312.602.075	85%
Keluaran/Output	: Jumlah laporan data produksi perikanan budidaya	1 dokumen	1 dokumen	100%
Penjelasan	: Penyediaan data produksi perikanan budidaya dapat memenuhi target berupa 1 dokumen data produksi perikanan budidaya air tawar dan air payau. Anggaran terealisasi sebagian besar digunakan untuk menyelenggarakan Festival Koi.			



- Kegiatan : *Pengelolaan Pembudidayaan Ikan*
- Sub Kegiatan: *Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota*

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	279.285.000	277.151.500	99%
Keluaran/Output	: Jumlah Produksi Benih unggul yang disediakan	78.750.000 ekor	86.659.350 ekor	110%
Penjelasan	: Pada sub kegiatan ini anggaran yang terserap digunakan untuk meningkatkan prasarana pembudidayaan ikan sehingga membantu meningkatkan produksi benih ikan di Kabupaten Jember.			

- Kegiatan : *Pengelolaan Pembudidayaan Ikan*
- Sub Kegiatan : *Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota*

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	363.635.000	352.273.000	97%
Keluaran/Output	: Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan yang diserahkan kepada masyarakat	10 paket	35 paket	350%
Penjelasan	: Pada sub kegiatan ini anggaran yang terealisasi digunakan untuk pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Kolam dan Penanganan Dampak Inflasi di Kabupaten Jember berupa pemberian Benih Ikan Lele.			



3. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

- Kegiatan : *Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota*
- Sub Kegiatan : *Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota*

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	236.778.000	225.542.950	95%
Keluaran/Output	: Jumlah Penanganan kegiatan IUU Fishing, destruktif pada usaha perikanan tangkap di wilayah sungai	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
Penjelasan	: Pada sub kegiatan ini anggaran yang terealisasi digunakan untuk kegiatan restocking ikan di perairan umum, pemasangan papan larangan, dan pembinaan Kelompok Masyarakat Pengawas yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022.			



4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- Kegiatan : *Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil*
- Sub Kegiatan : *Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil*

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	28.350.000	25.441.500	90%
Keluaran/Output	: Persentase UKM dan Poklhasr perikanan yang mendapatkan pembinaan dan pengembangan produk olahan perikanan	100%	100%	100%
Penjelasan	: Pada sub kegiatan ini anggaran yang terserap digunakan untuk kegiatan pembinaan dan pelatihan pasca panen bagi UMKM dan kelompok pengolah pemasar produk-produk perikanan.			



- Kegiatan : *Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota*
- Sub Kegiatan : *Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota*

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	164.062.000	161.611.000	99%
Keluaran/Output	: Jumlah produksi olahan perikanan yang dihasilkan UPI	5.452 Ton	3.586,639 Ton	66%
Penjelasan	: Pada sub kegiatan ini anggaran yang terealisasi digunakan untuk kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan di Kec. Pakusari, Kec. Rambipuji dan Kec. Sumpalsari.			



B.4 ANALISA ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA

Sumber Daya adalah nilai potensi yang dimiliki dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Sumber daya yang dimiliki Dinas Perikanan adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2022 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Tabel 3.7

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	% Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	99%	84%	Efisien/ Tidak Efisien

Sumberdaya Manusia Dinas Perikanan berjumlah 16 orang dengan rincian 6 pejabat struktural, 4 fungsional dan 6 pelaksana.

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi dibidang Kelautan dan Perikanan didukung anggaran sebesar **Rp 7.078.182.135 dan terserap sebesar Rp 5.916.746.002.**

Sumberdaya di atas mendukung tercapainya kinerja sasaran strategis dalam rangka rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Perikanan dengan capaian **99%.**

C. REALISASI ANGGARAN

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perikanan, pada tahun anggaran 2022 didukung dengan anggaran sebesar Rp 7.078.182.135,00. Anggaran tersebut bersumber dari APBD Kabupaten Jember. Secara ringkas komposisi penggunaan anggaran terdiri dari :

a. Belanja Tidak Langsung	Rp. 2.758.160.764,00
b. Belanja Langsung	Rp. 4.320.021.371,00
- Belanja Pegawai	Rp. 2.925.520.764,00
- Belanja Barang/Jasa	Rp. 4.097.361.371,00
- Belanja Modal	Rp. 55.300.000,00

Proporsi Anggaran pada tahun 2022, Belanja Langsung sebesar 61% dan Belanja Tidak Langsung sebesar 39%. Anggaran belanja tersebut dialokasikan untuk mendanai 5 (lima) program dan 12 (dua belas) kegiatan Dinas Perikanan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra dengan realisasi per program sebagai berikut :

Tabel 3.8
REALISASI ANGGARAN PER PROGRAM TAHUN 2022

No	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	4.699.093.135	4.002.606.377	85%
1.1	<i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	11.624.500	6.780.500	58%
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1.157.500	746.000	64%
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2.344.500	1.202.500	51%
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2.344.500	1.230.000	52%
4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	1.674.500	979.500	58%
5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	1.674.500	757.500	45%
6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2.429.000	1.865.000	77%
1.2	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	3.829.087.254	3.341.260.007	87%
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.758.160.764	2.334.531.807	85%
2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1.069.062.000	1.005.485.200	94%
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1.864.490	1.243.000	67%
1.3	<i>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</i>	13.140.000	12.200.000	93%
1	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	13.140.000	12.200.000	93%
1.4	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	454.697.700	345.299.535	76%
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.105.000	5.525.000	90%
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	89.546.000	86.107.500	96%
3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	120.274.700	110.778.130	92%
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1.800.000	1.298.640	72%
5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	236.972.000	141.590.265	60%
1.5	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	145.822.881	101.739.640	70%
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.700.000	4.400.000	94%
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	141.122.881	97.339.640	69%
1.6	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	244.720.800	195.326.695	80%

No	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	45.955.200	43.552.027	95%
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	128.065.600	92.459.668	72%
3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	25.000.000	16.775.000	67%
4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	35.700.000	35.500.000	99%
5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	10.000.000	7.040.000	70%
II	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	703.022.000	361.597.600	51%
2.1	<i>Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	703.022.000	361.597.600	51%
1	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	679.672.000	338.247.600	50%
2	Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	23.350.000	23.350.000	100%
III	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.246.877.000	1.139.946.575	91%
3.1	<i>Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil</i>	236.855.000	197.920.000	84%
1	Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	60.000.000	29.000.000	48%
2	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	176.855.000	168.920.000	96%
3.2	<i>Pengelolaan Pembudidayaan Ikan</i>	1.010.022.000	942.026.575	93%
1	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	367.102.000	312.602.075	85%
2	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	279.285.000	277.151.500	99%
3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	363.635.000	352.273.000	97%
IV	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	236.778.000	225.542.950	95%

No	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
4.1	<i>Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota</i>	236.778.000	225.542.950	95%
1	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	236.778.000	225.542.950	95%
V	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	192.412.000	187.052.500	97%
5.1	<i>Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil</i>	28.350.000	25.441.500	90%
1	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	28.350.000	25.441.500	90%
5.2	<i>Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota</i>	164.062.000	161.611.000	99%
1	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	164.062.000	161.611.000	99%
	TOTAL	7.078.182.135	5.916.746.002	84%

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi anggaran Dinas Perikanan pada tahun 2022 sebesar Rp 5.916.746.002 dari total anggaran Rp 7.078.182.135 atau 84%. Jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran pada tahun 2021 maka mengalami kenaikan sebesar 12% yaitu pada tahun 2021 dari total anggaran sebesar Rp 7.353.681.367 terealisasi sebesar Rp 5.330.246.123 atau 72%. Kenaikan ini disebabkan karena pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal dan penggunaan anggaran yang lebih efisien.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM PENCAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang menjadi tugas dan wewenang Dinas Perikanan. Didalamnya diinformasikan tentang sasaran, program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan pada tahun 2022 dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dituangkan dalam Renstra Dinas Perikanan 2021-2026. Di samping itu penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan sarana sebagai bahan evaluasi dan umpan balik dalam menunjang perbaikan kinerja Dinas Perikanan pada tahun-tahun mendatang.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Perikanan dapat disimpulkan bahwa sasaran pada tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) dikategorikan Baik karena dari indikator sasaran yaitu Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan sampai dengan laporan ini dibuat masih belum rilis oleh BPS Kab. Jember. Namun untuk hasil realisasi tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.157 M yang menunjukkan hasil pencapaian sangat memuaskan.

Realisasi Penyerapan Anggaran tahun 2022 sebesar Rp 5.916.746.002 (84%) meliputi belanja tidak langsung sebesar Rp 2.334.531.807 (85%) dan Belanja langsung sebesar Rp. 3.582.214.195 (83%). Sedangkan hasil evaluasi efisiensi menunjukkan adanya efisiensi dari perbandingan antara capaian kinerja dan capaian penyerapan anggaran.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Terkait dengan hal tersebut dalam penyelenggaraan pemerintahan Dinas Perikanan masih menghadapi kendala atau hambatan yang berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian target yang ditetapkan dengan hambatan dan permasalahan sebagai berikut :

1. Terbatasnya jumlah SDM pada Dinas Perikanan;
2. Tingginya harga pakan ikan pabrikan;
3. Ketersediaan benih ikan unggul yang masih terbatas; dan
4. Minimnya konsumsi ikan di masyarakat.

Oleh karenanya perlu dilakukan perumusan rencana aksi yang lebih efektif serta menerapkan langkah-langkah perbaikan untuk meminimalkan kendala yang ada dalam penyelenggaraan pemerintahan tahun 2023 dan tahun–tahun berikutnya antara lain melalui :

1. Menambah SDM yang memiliki kompetensi teknis maupun pengelolaan keuangan;
2. Memberikan stimulan berupa bantuan pakan ikan dan memberikan sosialisasi pembuatan pakan ikan mandiri;
3. Memberikan stimulan berupa bantuan benih ikan unggul dan memberikan pembinaan dan pelatihan Cara Budidaya Ikan yang Baik untuk meningkatkan ketersediaan benih ikan unggul di masyarakat; dan
4. Memberikan Sosialisasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan dan Pelatihan Pasca Panen untuk meningkatkan produksi olahan perikanan sehingga akan meningkatkan konsumsi ikan di masyarakat.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Perikanan yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap tujuan dan sasaran pada tahun 2022 sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2023.

RENCANA STRATEGIS DINAS PERIKANAN
MATRIK TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun						Strategi mencapai Tujuan dan Sasaran		
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	Strategi	Kebijakan	Program
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya sub sektor perikanan terhadap perekonomian daerah	Persentase pertumbuhan PDRB sub sektor perikanan	Meningkatnya nilai PDRB sub sektor perikanan	Nilai PDRB sub sektor perikanan	1.383 M	1.167 M	1.172 M	1.183 M	1.188 M	1.193 M	Meningkatkan surplus produksi perikanan serta meningkatkan produksi komoditas hasil perikanan lainnya	Peningkatan mutu intensifikasi perikanan serta optimalisasi penggunaan lahan perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap
										Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Perikanan			
										Program Pengembangan Budidaya Perikanan			
											Penggalian potensi sumberdaya perikanan dengan teknologi tepat guna	Meningkatkan Produksi dan Produksifitas Perikanan dan Kelautan Berbasis Teknologi dan Keunggulan Sumberdaya Lokal	Program Pengembangan Perikanan Tangkap
								Penggalian potensi sumberdaya perikanan dengan teknologi tepat guna	Program Pengembangan Budidaya Perikanan				

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun						Strategi mencapai Tujuan dan Sasaran		
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	Strategi	Kebijakan	Program
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
											Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan	Mengembangkan Usaha Perikanan dan Kelautan Sebagai Komoditas Ekonomi Produktif yang Berdaya Saing Berbasis Agribisnis	Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Perikanan
											Meningkatkan Kualitas Hasil Produk Perikanan dan Kelautan	Penguatan Kelembagaan Kelompok Nelayan dan Poklhasar sehingga memudahkan dalam akses Permodalan dan Pemasaran	Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan
											Menumbuhkembangkan Kelompok Perikanan dan Kelautan		Program Pengembangan SDM Perikanan
													Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Perikanan



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PERIKANAN

JL. LETJEN SUPRAPTO NO. 139 ☎ (0331) 5101342 JEMBER 68122

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) PERUBAHAN
 TAHUN 2022**

**Nama OPD/ Unit Kerja : DINAS PERIKANAN
 RPJMD**

Misi	Tujuan RPJMD	Indikator Tujuan	Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasiskan potensi daerah (Misi 1)	Meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi yang merata antar wilayah dan menguasai hajat hidup orang banyak	Indeks Gini	Meningkatnya Kontribusi PDRB Kategori Perikanan	Kontribusi PDRB Kategori Perikanan

**Catatan : pengisian tabel RPJMD mengacu pada misi, tujuan dan sasaran pada (table 5.4) RPJMD 2021-2026 yang diampu oleh perangkat daerah sesuai tugas dan fungsinya
 RKT**

TUJUAN OPD		SASARAN OPD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran (Rp)
Meningkatnya sub sektor perikanan terhadap perekonomian daerah	Persentase pertumbuhan PDRB sub sektor perikanan	Meningkatnya nilai PDRB sub sektor perikanan	Nilai PDRB sub sektor perikanan	1.167 M	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	10.200 Ton				
					Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kelompok nelayan (KUB)	13 %	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Cakupan kelompok nelayan yang terakses pelayanan	13 %	679.672.000

						yang naik kelas (%)			pembinaan dan pelatihan (%)		
								Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah kelompok nelayan (KUB) yang dibentuk	5 kelompok	23.350.000
					Pengelolaan Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	14.797 Ton				
					Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Persentase kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) yang naik kelas	10%	Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Jumlah pembudidaya ikan yang terfasilitasi pelayanan Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	25 orang	60.000.000
								Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah kegiatan Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan	10 kegiatan	176.855.000
					Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah pembudidaya ikan binaan yang siap mengajukan sertifikat budidaya ikan	1 kelompok	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah laporan data produksi perikanan budidaya	1 dokumen	367.102.000
								Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi Benih unggul yang disediakan	78.750.000 ekor	279.285.000

								Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan yang diserahkan kepada masyarakat	10 paket	363.635.000
					Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Persentase Penurunan kegiatan IUU Fishing, destruktif dan pelanggaran usaha perikanan	50 %				
					Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Pokmaswas yang terbentuk	12 kelompok	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Penanganan kegiatan IUU Fishing, destruktif pada usaha perikanan tangkap di wilayah sungai	1 kegiatan	236.778.000
					Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Peningkatan nilai tukar nelayan	127				
					Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Persentase produk UKM perikanan yang bersertifikat mutu	60 %	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Persentase UKM dan Poklhasar perikanan yang mendapatkan pembinaan dan pengembangan produk olahan perikanan	100 %	28.350.000

					Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Angka konsumsi ikan	29 kg/kapita/tahun	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah produksi olahan perikanan yang dihasilkan UPI	5.452 Ton	164.062.000
--	--	--	--	--	--	---------------------	--------------------	--	--	-----------	-------------

Jember, 18 November 2022

KEPALA DINAS PERIKANAN



INDRA TRI PURNOMO, S.STP, M.Si
NIP. 19790619 199912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PERIKANAN

JL. LETJEN SUPRAPTO NO. 139 ☎ (0331) 5101342 JEMBER 68122

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : INDRA TRI PURNOMO, S.STP, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU

Jabatan : Bupati Jember

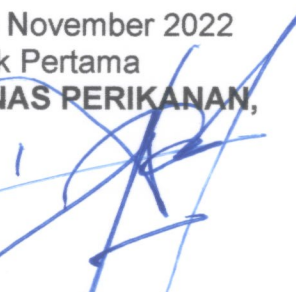

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
BUPATI JEMBER,

Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU

Jember, 18 November 2022
Pihak Pertama
KEPALA DINAS PERIKANAN,


INDRA TRI PURNOMO, S.STP, M.Si
NIP. 19790619 199912 1 001

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022
DINAS PERIKANAN KABUPATEN JEMBER

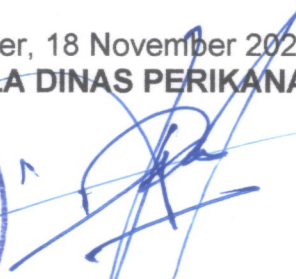
NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1.	Meningkatnya nilai PDRB sub sektor Perikanan	Nilai PDRB sub sektor Perikanan	Rp 1.167.421.632.000

Program	Anggaran	Keterangan
1. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 4.699.093.135,00	P-APBD
2. Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 703.022.000,00	P-APBD
3. Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 1.246.877.000,00	P-APBD
4. Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Rp. 236.778.000,00	P-APBD
5. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 192.412.000,00	P-APBD

Jumlah Rp. **7.078.182.135,00**

BUPATI JEMBER,

Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU

Jember, 18 November 2022
KEPALA DINAS PERIKANAN,

INDRA TRI PURNOMO, S.STP, M.Si
NIP. 19790619 199912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PERIKANAN

JL. LETJEN SUPRAPTO NO. 139 ☎ (0331) 5101342 JEMBER 68122

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN JEMBER**

Nomor : 065/004.4/1.32/2022

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERIKANAN KABUPATEN JEMBER

- Menimbang** : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Jember;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kabupaten Jember
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;
- KETIGA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk :
- (1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi
 - (2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi
- KEEMPAT** : Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Jember dalam :
- a. Perencanaan Strategis Organisasi Perangkat Daerah
 - b. Perencanaan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah
 - c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah
 - d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah
 - e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah
- KELIMA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, disusun dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Jember dan ditetapkan dalam bentuk Keputusan Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Jember.
- KEENAM** : Keputusan Kepala Dinas Perikanan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 3 Januari 2022

**Pit. KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN JEMBER**



Drh. SUGIARTO, M.Si
Pembina (IV-a)
NIP. 19801027 200604 1 014

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dinas Perikanan Kabupaten Jember

- Instansi : Dinas Perikanan Kabupaten Jember
- Tujuan : Meningkatkan Nilai PDRB Kategori Perikanan
- Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang kelautan dan perikanan.
- Fungsi : a. Perumusan kebijakan daerah di bidang kelautan dan perikanan;
b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kelautan dan perikanan;
c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang kelautan dan perikanan;
d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang kelautan dan perikanan; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS PERIKANAN KABUPATEN JEMBER**

NO	KINERJA UTAMA/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ FORMULASI PENGHITUNGAN	BIDANG PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatkan Nilai PDRB Kategori Perikanan	1. Nilai PDRB Kategori Perikanan	Nilai PDRB atas dasar harga konstan yang di hitung BPS	Bidang Produksi Perikanan Bidang Sumber Daya dan Pasca Panen	BPS